

ABSTRACT

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai bagian yang memiliki peran dan kepedulian penting untuk mengembangkan orang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Di PT XYZ, Mitra Bisnis SDM memegang peran untuk mempersiapkan, memfasilitasi, dan mengintegrasikan setiap kebutuhan tenaga kerja untuk mendukung proses bisnis dengan mengarahkan, memantau, mengevaluasi kondisi tenaga kerja saat ini yang melibatkan proses rekrutmen, seleksi, outsourcing, dan pelatihan. Ada keluhan yang diberikan oleh departemen lain yang menyatakan ketidakpuasan berdasarkan hasil kinerja Mitra Bisnis SDM. Fakta ini diakui oleh Manajer SDM sebagai kesalahan yang terjadi karena kurangnya Model Kompetensi. Sebagai departemen yang memengaruhi orang lain dalam hal dukungan tenaga kerja, pengembangan awal harus diterapkan ke Departemen SDM, terutama untuk Mitra Bisnis SDM. Dalam merancang Model Kompetensi untuk Mitra Bisnis SDM, Metode Delphi digunakan sebagai alternatif untuk pertemuan konvensional dengan menyebarkan kuesioner kompetensi kepada lima responden. Hasil penelitian ini diperoleh 24 Kompetensi Utama dan 20 Kompetensi Pendukung, di mana mereka diklasifikasikan menjadi tiga cluster, Kompetensi Teknis, Kompetensi Interpersonal, dan Kompetensi Manajerial. Model Kompetensi yang dihasilkan dalam bentuk kamus kompetensi mengacu pada Model Kompetensi Spencer.

Kata kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Mitra Bisnis SDM, Model Kompetensi, Metode Delphi, Model Kompetensi Spencer